

**UPAYA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI
PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN
DAKWAH DI MADRASAH ALIYAH DAARUL
IKHLAASH SANGATTA SELATAN**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**



Disusun Oleh:

Amsilatu Mahmudah

NIM: 20.1.11.024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR
2024**



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPSTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020
Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Amsilatu Mahmudah
NIM : 20.1.11.024
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Melalui Pembelajaran Dakwah Di Madrasah Aliyah Daarul Ikhlaash Sangatta Selatan

Dengan ini kami mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sangatta, 14 Mei 2024

Pembimbing I

H. Arif Rembang Supu, M.Pd

Pembimbing II

Dr. Hj. Rusmiati Indrayani, M.Pd

Mengetahui,

Ketua Jurusan Tarbiyah

Miftakhul Rizal M., M.Pd.I



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPSTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020
Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik
Melalui Pembelajaran Dakwah Di Madrasah Aliyah Daarul
Ikhlash Sangatta Selatan

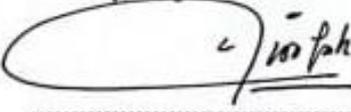
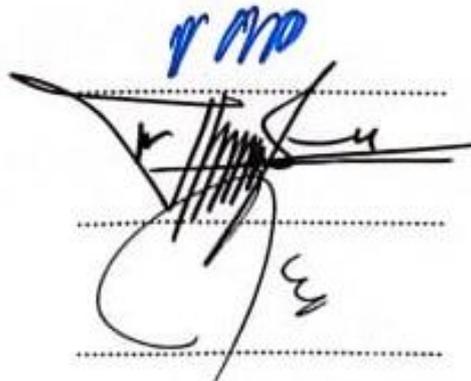
Nama : Amsilatu Mahmudah
NIM : 20.1.11.024
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada tanggal **08 Juni 2024**, dinyatakan **LULUS** dengan kriteria **PUJIAN**, dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Tim Sidang

1. Dr. Eko Nursalim, M.S.I
Ketua Sidang
2. Farida Catur Wahyu Anggriyani, M.Pd.
Sekretaris Sidang
3. Prof. Dr. Zurqoni, M.Ag.
Penguji Utama
4. Mahfud Ifendi, M.Pd.I
Penguji I
5. Dr. Hj. Rusmiati Indrayani, M.Pd
Penguji II

Tanda Tangan


.....

.....

.....

Sangatta, 08 Juni 2024
Mengesahkan,



Dr. Safriah, M.Pd

PERNYATAAN

Nama : Amsilatu Mahmudah
NIM : 20.1.11.024
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Melalui Pembelajaran Dakwah Di Madrasah Aliyah Daarul Ikhlaash Sangatta Selatan.

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, peneliti menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis / diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 14 Mei 2024

Peneliti,

A handwritten signature in black ink is written over a 1000 Rupiah stamp. The stamp is yellow and green, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', '1000', 'METRAL TEMPEL', and 'E3ALX165278300'.

Amsilatu Mahmudah

MOTTO

“Jadilah Yang Sederhana Diantara Manusia”

-Ali Bin Abi Thalib-

PERSEMBAHAN

Dengan Segala Kerendahan Hati

Yang Utama dari segalanya,

Sembah Sujud serta syukur kepada Allah SWT. atas taburan cinta dan kasih sayang-Nya telah memberikan saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia dan kekuatan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana dan tanda perjuangan ini dapat terselesaikan. Tidak terlupakan Shalawat beserta salam selalu terlimpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabat.

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya. Bapak Jaelani, dan Ibu Riwin Anika, S.Pd.SD yang hingga detik ini terus berjuang untuk memberikan yang terbaik kepada putrinya baik itu secara materi maupun segala bentuk dukungan, dan atas barokah do'a serta ikhtiar. Dalam syukur yang paling tulus, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kepada Ayah dan Ibu yang telah memberikan limpahan kasih sayang, saya persembahkan karya kecil ini sebagai tanda bukti bahwa Ayah dan Ibu berhasil memberikan pendidikan tinggi untuk saya dengan hasil kerja kerasnya selama ini.
2. Untuk kedua saudara saya. Kakak tersayang Hidayatun Nafik, S.Pd dan Adik Terkasih Annisa Ngimadil Khusna terimakasih sudah menjadi moodboster dan alasan untuk pulang kerumah.
3. Kepada Dosen Pembimbing tugas akhir saya. Bapak H. Arif Rembang Supu, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. Rusmiati Indrayani, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II terakhir saya. Terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan, terimakasih telah banyak memberikan saya pelajaran berharga, membimbing saya, dan sabar dengan segala kekurangan saya. Semoga segala hal yang telah Bapak dan Ibu ajarkan dan sampaikan menjadi pembelajaran berharga serta menjadi amal jariyah.

4. Terimakasih yang sebesar-besarnya juga saya ucapkan kepada seluruh pihak sekolah Madrasah Aliyah Daarul Ikhlash Sangatta Selatan yang telah banyak membantu, sehingga skripsi saya dapat terselesaikan.
5. Amsilatu Mahmudah, untuk diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih tetap memilih untuk menyelesaikan hingga akhir dan merayakan diri sendiri sampai di titik ini walaupun tidak mudah.
6. Terimakasih tak terhingga juga kepada teman-teman seperjuangan program studi Pendidikan Agama Islam tahun (PAI 8-A) 2020 terkhusus untuk ke 3 sahabat saya (Melly Kusuma Wardani, S.Pd, Imro'atuz Zuhroul Maulidah, S.Pd dan Anisatun Qotimah, S.Pd) yang sudi selalu berjuang bersama dari awal hingga sekarang, saling mensupport, tidak pernah menganggap saingan, hingga kita sampai pada titik ini bersama-sama.
7. Dan tak lupa, juga saya ucapkan banyak terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu baik berupa dukungan, semangat, maupun keperdulian. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikannya. Aamiin

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua, sehingga kita dapat bernafas hingga detik ini, dan peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Melalui Pembelajaran Dakwah Di Madrasah Aliyah Daarul Ikhlash Sangatta Selatan”. Sholawat, dan salam tak lupa pula kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya islam yang sampai saat ini dapat kita rasakan.

Sampailah pada titik puncak pencarian pengetahuan pendidikan formal di tingkat perguruan tinggi (S1), sehingga peneliti diwajibkan menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana di Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, peneliti menyadari banyak terdapat kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan wawasan yang peneliti miliki. Kalaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dalam penyusunan skripsi

ini yang tidak lepas dari peran-peran dan bantuan berbagai pihak, baik secara moral maupun materi. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Satriah, M.Pd selaku ketua STAI Sangatta Kutai Timur yang saya hormati.
2. Bapak Miftakhul Rizal M., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur yang saya hormati.
3. Bapak Dedi Arman, M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam STAI Sangatta Kutai Timur yang saya hormati.
4. Bapak/Ibu Dosen yang telah membimbing dari semester awal hingga akhir penulisan skripsi ini di laksanakan.
5. Bapak H. Arif Rembang Supu, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Dr. Hj. Rusmiati Indrayani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Supriadi, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah di MA Daarul Ikhlash Sangatta Selatan, beserta guru dan tenaga kependidikan yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua saya tercinta Ayahandaku Bapak Jaelani dan Ibundaku Ibu Riwin Anika, S.Pd.SD beserta seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan memperjuangkan segalanya demi suksesnya peneliti dalam menuntut ilmu, terkhusus kedua saudari saya (Hidayatun Nafik, S.Pd dan Annisa Ngimadil Khusna).

8. Kepada teman-teman seperjuangan saya kelas PAI (8-A) 2020, sahabat-sahabat saya yang juga turut berjuang bersama-sama dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini (Melly Kusuma Wardani, S.Pd, Imro'atuz Zuhroul Maulidah, S.Pd dan Anisatun Qotimah, S.Pd).

Atas jasa-jasa mereka, peneliti hanya dapat memohon doa agar segala kebaikan semoga mendapat balasan pahala yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan untuk di dunia maupun di akhirat kelak.

Peneliti dalam hal ini juga mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Aamiin.

Sangatta, 14 Mei 2024

Peneliti,

Amsilatu Mahmudah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR SINGKATAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	14
C. Perumusan Masalah	16
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	17
E. Sistematika Penulisan	21
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Deskripsi Teori	22
B. Telaah Pustaka.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	47
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	47
C. Data Dan Sumber Data.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Teknik Analisis Data	53
F. Uji Keabsahan Data.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Objek Penelitian	58
B. Deskripsi Data.....	75
C. Pembahasan Hasil Penelitian	86
D. Keterbatasan Penelitian.....	99
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran-Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENELITI

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penelitian Yang Relevan.....	39
Tabel 2	Data Guru dan Staff	63
Tabel 3	Data Nilai KKM Mata Pelajaran.....	72
Tabel 4	Data Interval Predikat Sekolah.....	74
Tabel 5	Data Komponen Penilaian Sekolah.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Model Analisis Data Interaktif Miles and Huberman....	54
Gambar 2	Letak/Arah Jalan Masuk Sekolah.....	58
Gambar 3	Papan Nama Sekolah.....	60
Gambar 4	Data Jumlah Peserta Didik	64
Gambar 5	Ruang Kelas.....	65
Gambar 6	Ruang Guru/Kantor Sekolah	66
Gambar 7	Kamar Mandi/Toilet Sekolah	67
Gambar 8	Masjid Sekolah	67
Gambar 9	Lapangan Sekolah	68
Gambar 10	Kegiatan Ektrakurikuler	71
Gambar 11	Data Predikat Nilai Ketuntasan Belajar.....	72
Gambar 12	Temuan Penelitian	75
Gambar 13	Kegiatan Belajar Kelas X	79
Gambar 14	Presentasi Peserta Didik di Depan Kelas.....	79
Gambar 15	Praktik Pembelajaran Dakwah	84
Gambar 16	Berdakwah Di Acara Sekolah.....	85
Gambar 17	Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	87
Gambar 18	Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas X	88
Gambar 19	Dampak Positif Percaya Diri	97

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Mentri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Konsonan Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Ā/ā (untuk fathah panjang)
ي	Ī/ī (untuk kasroh panjang)
و	Ū/ū (untuk dommah panjang)
ث	Š/š
ح	H/h
خ	Kh
د	D
ذ	Ž/ž

ز	Z/z
س	S/s
ش	Sy
ص	Ş/ş
ط	D/d
ث	T/t
ظ	Z/z
ر	,
غ	G
ه	H/h
ه	,
ب	B
ت	T
ج	J
ر	R
ف	F

ق	Q
ك	K
ل	L
م	M
ن	N

2. Madhah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و... و... و...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رمي - ramā

قيل - qīla

يقول - yaqūlu

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال

raudatul al-atfal

raudatu al-atfal

المدينة المنورة

al-Madīnah al-Munawwarah

al-Madīnatul Munawwarah

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- Ar-Rajulu
الشمس	- Asy-Syamsu
البدیع	- Al-Badi'u
السيدة	- As-Sayyidatu
القلم	- Al-Qalamu
الجلال	- Al-Jalālu

5. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهًا وَ مَرْسَاهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian
Lampiran 2	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 3	Lembar Bimbingan Skripsi
Lampiran 4	Lembar Penilaian Bimbingan
Lampiran 5	Pedoman Observasi
Lampiran 6	Pedoman Wawancara
Lampiran 7	Transkrip Wawancara
Lampiran 8	Transkrip Observasi
Lampiran 9	Lembar Dokumentasi Penelitian

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
SWT.	Subhanahu wa Ta'ala
Saw.	Shalallahu 'alaihi wa sallam
As.	'alaihi wa sallam
QS.	Al-Qur'an Surah
HR.	Hadits Riwayat
STAI	Sekolah Tinggi Agama Islam
S.Pd	Sarjana Pendidikan
PAI	Pendidikan Agama Islam
NIM	Nomer Induk Mahasiswa
MA	Madrasah Aliyah
dkk.	dan kawan-kawan
Jl.	Jalan
Gg.	Gang
Ponpes	Pondok Pesantren
h.	halaman

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi perkembangan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu kekuatan yang dapat mendorong manusia dalam mencapai kemajuan sebuah peradaban yang nyata. Selain itu juga, pendidikan juga dapat memberikan bekal yang sangat berarti kepada manusia sebagai dasar dalam menyongsong hari esok yang lebih cerah dan manusiawi. Persoalan pendidikan yang komplit atau lengkap memang masalah yang sangat penting dan aktual sepanjang masa dan sepanjang peradaban umat manusia, karena hanya dengan pendidikan manusia akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan alam yang dikaruniakan Tuhan yang Maha Esa kepada makhluk-Nya.¹

Salah satu faktor untuk dapat menciptakan manusia yang berkualitas haruslah manusia tersebut memiliki kemampuan dalam memahami sebuah keadaan yang ada, dalam segi pendidikan pemahaman akan menerima pengetahuan sumber yang diberikan. Akan tetapi dalam memahami atau menerima pemahaman tentu saja tidak terbentuk begitu saja, akan tetapi banyak faktor yang dapat membentuk hal tersebut seperti

¹ Menhard, "Pengaruh Kepercayaan Diri, Minat Belajar, Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Melalui Berfikir Kritis Sebagai Variabel Intervening," *Journal of Social Science and Digital Marketing (JSSDM)* Vol. 2, no. 1 (2022): h. 45.

kepercayaan diri, minat maupun kecerdasan emosional yang ada. Kepercayaan diri dapat diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang untuk mampu berperilaku sesuai dengan harapan atau keinginan. Kepercayaan diri adalah sikap atau perasaan yakin atas kemampuan sendiri serta satu aspek kepribadian yang terbentuk melalui interaksi individu dengan lingkungannya, rasa percaya diri dapat meningkatkan keefektifan dalam aktivitas atau suatu kegiatan. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan tentu saja mempengaruhi seseorang dalam menerima atau memahami hal tertentu terutama hal yang mengenai atau terkait dengan pendidikan.²

Kepercayaan diri merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pribadi. Individu yang percaya diri cenderung memiliki kemampuan untuk mengatasi hambatan, mengambil risiko, dan mencapai tujuan mereka. Lingkungan sosial, termasuk keluarga, teman sebaya, dan masyarakat, memiliki peran penting dalam membentuk kepercayaan diri individu. Tantangan atau dukungan yang diberikan oleh lingkungan dapat secara signifikan memengaruhi perkembangan kepercayaan diri. Menyikapi kondisi tersebut, tentu rasa percaya diri begitu penting dalam kehidupan individu, lalu dengan kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki dapat diperbaiki sehingga tidak menghambat perkembangan individu dalam menjalankan tugas sehari-hari. Mengenai kurangnya kepercayaan diri dapat diperbaiki tentu ada langkah-langkah atau proses yang perlu dilakukan salah

² Menhard, *Pengaruh Kepercayaan Diri, Minat Belajar, Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Melalui Berfikir Kritis Sebagai Variabel Intervening*, h. 45.

satunya dapat melalui dunia pendidikan, kegiatan pembelajaran dalam sekolah, dalam meningkatkan kepercayaan diri sebagai keyakinan pada tingkat kemampuan melakukan suatu pembelajaran serta lingkungan sekolah sebagai dukungan yang baik.³

Selama masa pertumbuhan dan perkembangan, seperti masa sekolah, remaja mengalami tantangan emosional dan sosial yang mempengaruhi kepercayaan diri mereka. Beberapa faktor, seperti tekanan akademis, interaksi sosial, dan pengembangan identitas diri, dapat memainkan peran dalam membentuk tingkat kepercayaan diri. Seperti halnya peserta didik, pengalaman dalam lingkungan pendidikan dapat secara signifikan memengaruhi kepercayaan diri peserta didik. Lingkungan belajar yang mendukung, guru yang memberikan penguatan positif, dan pengakuan terhadap prestasi dapat berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri, selain itu juga kepercayaan diri dapat menjadi kunci dalam unsur pembelajaran yang efektif.⁴

Kepercayaan diri merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik. Namun pada kenyataannya masih banyak dari peserta didik yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah. Beberapa peserta didik ditemukan masih mengalami masalah mengenai kepercayaan diri pada diri

³ M. Friski Setiawan, dkk, "Analisis Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Pembelajaran Permainan Futsal Dengan Menggunakan Sport Education Model Di Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Of Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training* Vol. 7, no. 2 (2023): h. 353.

⁴ Geby Shabatini.S, dkk, "Meningkatkan Kepercayaan Diri Di Kelas Dalam Membaca Dan Menulis Dengan Rapi Di UPT SDN 060887," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 3, no. 1 (2023): h. 52.

peserta didik, seperti kondisi peserta didik yang cenderung masih kurang memahami potensi di dalam diri dan terlihat ragu ketika mengeksplor kemampuan dirinya, kemudian timbul beberapa sifat kecemasan seperti rasa takut sehingga dapat menghambat peserta didik melakukan sesuatu hal yang semestinya dilakukan.⁵

Peserta didik dengan kepercayaan diri rendah akan mempengaruhi perkembangan dirinya di lingkungan sekolah, seperti kurangnya berinteraksi dengan teman, selalu memisahkan diri, tidak aktif dalam kegiatan belajar dan cenderung sering mempunyai pandangan yang negatif terhadap dirinya sendiri, sehingga dampak yang kemungkinan akan terjadi yaitu peserta didik akan sulit dalam berkembang dengan baik. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwasannya kepercayaan diri yang rendah sangat berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik, dapat menghambat dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan peserta didik secara optimal.⁶

Dalam masyarakat modern, menuntut individu untuk memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk bersaing dan berpartisipasi aktif dalam berbagai bidang. Pembelajaran dakwah yang relevan dengan konteks zaman dapat membantu peserta didik memahami peran mereka dalam masyarakat dan meningkatkan rasa percaya diri. Dengan adanya pembelajaran dakwah

⁵ Ilmu Ma'arif, Novita Nur, "Survey Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran Online PJOK Pada Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Ilmu Olahraga* Vol. 2, no. 3 (2021): h. 232.

⁶ Leni Marlina, dkk, "Profil Siswa Yang Mempunyai Kepercayaan Diri Rendah Di SMA Negeri 4 Cimahi," *Artikel Fokus* Vol. 5, no. 2 (2022): h. 156.

bagi peserta didik sebagai generasi muda dapat membantu mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih efektif, termasuk berbicara, mendengarkan, dan merespons dengan baik sebagai bentuk meningkatkan kepercayaan diri. Kepercayaan diri itu lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, sesuatu itu pula yang harus dilakukan.⁷

Terdapat dalam Al-Qur'an, ayat yang menjelaskan terkait pentingnya melaksanakan dakwah yang berkaitan dengan pembelajaran dakwah yang mana dalam praktiknya merupakan salah satu pelaksanaan berdakwah yaitu pada Surah Ali 'Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ { ٤٠١ }

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali 'Imran : 104)⁸

Selain terdapat dalam Al-Qur'an, terdapat juga dalam hadits yang menyerukan dalam hal berdakwah yang berkorelasi dengan pembelajaran dakwah di dalam praktiknya yakni berdakwah:

⁷ Dkk Dian Permana, *Psikologi Olahraga Pengembangan Diri Dan Prestasi* (Jawa Barat: Adab CV. Adanu Abimata, 2021), h. 140.

⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 63.

مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا

Artinya: “Barangsiapa yang menyeru kepada sebuah petunjuk maka baginya pahala seperti pahala-pahala orang-orang yang mengikutinya, hal tersebut tidak mengurangi akan pahala-pahala mereka sedikit pun dan barangsiapa yang menyeru kepada sebuah kesesatan maka atasnya dosa seperti dosa-dosa yang mengikutinya, hal tersebut tidak mengurangi dari dosa-dosa mereka sedikit pun.” (HR. Muslim)⁹

Terdapat juga di dalam Undang-Undang No.32 tahun 2002 sebagai salah satu media dakwah yang digunakan di era global serba canggih untuk mengembangkan dakwah Islam di masyarakat. Undang-Undang membantu para da'i untuk mengembangkan dakwah Islam di masyarakat karena aturan atau kode etik yang jelas sangat memungkinkan untuk berdakwah sesuai dengan kemampuan da'I dalam memanfaatkan media dakwah melalui penyiaran dengan tetap memperhatikan kondisi dan kebutuhan masyarakat dan terkhusus adalah kebijakan pemerintah tentang Undang-Undang No.32

⁹ Badan Libang Dan Diklat Kementerian Agama RI, *Keutamaan Dakwah* (Jakarta: 2023).

tahun 2002 dapat digunakan untuk pengembangan dakwah Islam di masyarakat.¹⁰

Pembelajaran dakwah yang berfokus pada pembentukan karakter dan nilai-nilai Islam dapat menjadi sarana yang efektif untuk membangun kepercayaan diri peserta didik, kepercayaan diri yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan. Kepercayaan diri merupakan aspek penting dalam perkembangan peserta didik, pada umumnya peserta didik berada dalam tahap perkembangan pribadi dan sosial yang sangat penting. Berhubungan dengan hal tersebut, pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan peserta didik.¹¹

Kepercayaan diri yang berbicara tentang keyakinan seseorang terhadap kemampuan dan potensinya. Hal ini memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks pendidikan. Peserta didik yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih termotivasi untuk belajar, mereka memiliki daya juang yang lebih besar dalam menghadapi tantangan dan kesulitan belajar. Sedangkan mereka dengan kepercayaan diri

¹⁰ Farida, "Analisis Kebijakan Pemerintah Tentang Undang-Undang Penyiaran No. 32 Tahun 2002 (Pengembangan Dakwah Islam Di Masyarakat)," *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* Vol. 6, no. 1 (2023): h. 1.

¹¹ Pupu Saeful Rahmat, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2018), h. 120.

yang rendah cenderung memiliki emosi gugup, cemas, takut, dan suasana hati yang tertekan.¹²

Kepercayaan diri sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar. Peserta didik yang percaya diri lebih cenderung menghadapi tugas-tugas belajar dengan sikap positif dan tekad untuk mencapai tujuan. Pembelajaran dakwah menjadi salah satu pembelajaran yang dapat dirancang untuk memberikan tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik, sehingga peserta didik dapat membangun kepercayaan diri. Dengan kepercayaan diri yang meningkat lebih tinggi akan membantunya mudah menjadi dirinya sendiri, memberikan motivasi untuk berupaya mencapai target, kepercayaan diri juga menjadikan individu yang lebih toleran terhadap keadaan di sekitar.¹³

Pembelajaran dakwah tidak hanya membahas aspek keagamaan, tetapi juga melibatkan nilai-nilai moral, etika, dan pengembangan kepribadian. Melalui pembelajaran dakwah, peserta didik dapat memahami nilai-nilai Islam yang mencakup empati, kejujuran, tanggung jawab, dan kerjasama, yang pada gilirannya dapat memperkuat kepercayaan diri mereka. Dengan adanya pembelajaran dakwah memberikan peserta didik

¹² Nur Vitasari, *Meningkatkan Kepercayaan Diri* (Yogyakarta: Victory Pustaka Media, 2023), h. 27.

¹³ Nandya Arum, dkk, "Studi Fenomenologi Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Broken Home," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* Vol. 2, no. 2 (2022): h. 154.

kesempatan untuk mengaitkan ajaran agama dengan pengalaman atau situasi kehidupan nyata mereka.¹⁴

Pembelajaran dakwah yang melibatkan peserta didik secara aktif, seperti melalui peran-peran dalam simulasi atau praktik nyata, dapat memberikan pengalaman langsung yang memperkuat kepercayaan diri. Pengalaman positif ini dapat menjadi landasan bagi peningkatan kepercayaan diri peserta didik, selain adanya pengalaman, memberi apresiasi atau pengakuan terhadap kemampuan peserta didik dalam pembelajaran dapat membantu membangun kepercayaan diri mereka. Pembelajaran dakwah adalah salah satu cara untuk membekali kepercayaan diri peserta didik sebagai generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan, ini termasuk dalam keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan pemahaman tentang target audiens. Beberapa peserta didik mungkin mengalami tantangan psikologis, seperti rendahnya rasa percaya diri atau kecemasan sosial. Pembelajaran dakwah dapat menjadi platform yang mendukung pengembangan keterampilan sosial dan interpersonal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan diri.¹⁵

Menurut peneliti pembelajaran dakwah dapat berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam berkomunikasi, karena dalam pembelajaran dakwah praktiknya melibatkan berbicara di

¹⁴ Wahidah Fitriani, Daswati, "Studi Analisis Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kreativitas, Minat, Bakat, Dan Intelegensi," *Jurnal Ilmu Ilmu Kependidikan* Vol. 14, no. 1 (2023): h. 77.

¹⁵ Daswati, Wahidah Fitriani, *Jurnal Ilmu Ilmu Kependidikan*, h. 76.

depan umum dan berkomunikasi dengan orang lain, yakni sering melibatkan aktivitas berbicara seperti di depan kelas bahkan depan umum dalam praktik pembelajarannya, baik dalam bentuk ceramah, pidato, atau diskusi. Melalui pembelajaran dakwah, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan komunikasi mereka, yang merupakan faktor kunci dalam membangun kepercayaan diri.

Melalui pengalaman ini, peserta didik dapat mengatasi ketakutan berbicara di depan orang banyak dan mengembangkan keterampilan berbicara mereka. Pembelajaran dakwah mendorong pengembangan keterampilan komunikasi, sehingga peserta didik lama kelamaan akan terbiasa dalam praktik pembelajaran dakwah yakni belajar untuk menyampaikan pesan dengan jelas, menggunakan bahasa tubuh yang tepat, dan memahami cara berkomunikasi yang efektif. Salah satu karakter yang perlu dimiliki untuk dapat mengaplikasikan keterampilan tersebut dan adalah kepercayaan diri.¹⁶

Penerapan pembelajaran dakwah ternyata sudah ada diterapkan di beberapa sekolah, dari salah satu penelitian terdahulu yaitu penelitian di MA Karya Bakti Sukasari Kabupaten Bandung dengan judul Program Dakwah Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Yang Islami dengan hasil penelitian yaitu dengan adanya penerapan praktek dakwah lapangan dalam penerapannya di lapangan sudah sesuai dengan kurikulum yang

¹⁶ Ahmad Zuhdi, Dika Farta Akhnuari, "Pembinaan Karakter Percaya Diri Dalam Berdakwah Terhadap Santri Di Pesantren Arafah Sungaipenuh," *Journal of Da'wah* Vol. 2, no. 1 (2023): h. 45.

berlaku, sesuai materi dan tujuan, cara pembelajarannya juga sangat efisien karena peserta didik langsung bisa mengamalkan materinya, dapat dikatakan bahwa penerapan praktek dakwah lapangan dalam membentuk karakter peserta didik di MA Karya Bakti Sukasari menunjukkan adanya peningkatan karakter Islami walaupun dalam pelaksanaannya masih ada hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi.¹⁷

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian dari tempat sekolah yang berbeda, yaitu hasil dari penelitian di SMAIT-TQ Ihya As-Sunnah Tasikmalaya dengan judul Kurikulum Pelatihan Dakwah dalam Membentuk Da'i yang Hikmah menunjukkan puncak dari tujuan pendidikan erat kaitannya dengan bidang dakwah, dengan adanya kurikulum pelatihan dakwah melahirkan, serta mencetak peserta didik yang memiliki bekal untuk siap terjun ke lapangan dakwah yang hikmah, dengan penerapan metode yaitu setiap peserta didik mendapat giliran sesuai jadwal yang telah ditetapkan untuk pidato di depan seluruh peserta didik SMAIT-TQ Ihya As-Sunnah Tasikmalaya di setiap hari jum'at serta kegiatan berinteraksi peserta didik kelas XII secara langsung dengan masyarakat dan lingkungannya selama 10 hari diakhir masa pembelajaran.¹⁸

¹⁷ Rudi Sulaiman, dkk., "Program Dakwah Lapangan Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Yang Islami Pada MA Karya Bakti Sukasari Kecamatan Bandung," *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* Vol. 8, no. 2 (2022): h. 219.

¹⁸ Abdul Badie Hidayatul Insani, Wido Supraha, "Kurikulum Pelatihan Dakwah Di SMA Boarding School: Studi Kasus Di SMAIT-TQ Ihya As-Sunnah Tasikmalaya Dalam Membentuk Da'i Yang Hikmah," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 16, no. 1 (2023): h. 76.

Dari penjelasan maupun hasil dari penelitian diatas, berbagai informasi dan materi mengenai betapa penting dan berpengaruhnya kegiatan pembelajaran dakwah di dalam praktiknya dalam membentuk dan mengembangkan berbagai karakter peserta didik termasuk kepercayaan diri, dengan menerapkan pembelajaran dakwah di sekolah yang memiliki potensi untuk memberikan dampak positif pada peserta didik sebagai generasi muda, komunitas, dan masyarakat umumnya. Ini dapat mencakup peningkatan pemahaman agama, toleransi, pemecahan masalah, kepercayaan diri dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih baik. Mengamati hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya yang mana telah memberikan hasil dan penjelasan bentuk-bentuk dampak pembelajaran dakwah bagi kehidupan peserta didik sebagai generasi muda sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran dakwah tersebut, dengan pembahasan mengenai pembelajaran dakwah pada sekolah lain.

Berdasarkan hal tersebut peneliti akan melakukan penelitian di salah satu lokasi daerah Sangatta yaitu di **Madrasah Aliyah Daarul Ikhlaash Sangatta Selatan** sebagai salah satu sekolah yang telah menerapkan pembelajaran dakwah sebagai pembelajaran formal di sekolah yaitu terdapat pada mata pelajaran Training Dakwah. Madrasah Aliyah (MA) Daarul Ikhlaash Sangatta Selatan memiliki letak yang strategis yang berada di jalan poros Sangatta-Bontang KM 05 Kecamatan Sangatta Selatan. MA Daarul Ikhlaash Sangatta Selatan terletak dekat dengan

pemukiman penduduk. Berdiri diatas tanah hasil hibah dari pertamina berukuran 12.500 M.¹⁹

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendalam untuk memahami bagaimana pembelajaran dakwah ini dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik khususnya dalam hal berkomunikasi atau berbicara.

Dari pemaparan materi yang terdapat pada uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian yang berdasarkan dari permasalahan-permasalahan yang ada pada latar belakang tersebut. Berpijak dari problematika di atas, maka peneliti akan lebih spesifik meneliti tentang pembelajaran dakwah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, adapun judul yang akan diangkat peneliti dalam skripsi kali ini adalah **“UPAYA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN DAKWAH DI MADRASAH ALIYAH DAARUL IKHLAASH SANGATTA SELATAN”**.

¹⁹ Dokumentasi Profil MA Daarul Ikhlash Sangatta Selatan pada hari Ahad, tanggal 7 April 2024, pukul 09.15 WITA.

B. Penegasan Istilah

Pada penyusunan skripsi ini terdapat beberapa kata ataupun istilah yang perlu adanya penegasan dan maksud didalamnya, sebagai berikut penjelasannya:

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri peserta didik merupakan aspek penting dalam mencerminkan keyakinan diri peserta didik terhadap kemampuan, nilai diri, dan kepercayaan terhadap potensi diri mereka sendiri. Dalam penelitian ini kepercayaan diri merujuk pada aspek pengembangan keterampilan komunikasi yakni berbicara. Berbicara dengan percaya diri tidak hanya memengaruhi kemampuan berkomunikasi, tetapi juga dapat memberikan dampak positif pada interaksi sosial, prestasi akademis, dan perkembangan pribadi.

Selain berbicara, dakwah juga melibatkan kegiatan mendengarkan dengan penuh perhatian. Sehingga peserta didik dapat mengembangkan kepercayaan diri mereka dengan menjadi pendengar yang baik, memahami perspektif orang lain, dan merespons dengan bijaksana.

2. Pembelajaran Dakwah

Dalam konteks penelitian ini istilah pembelajaran dakwah merupakan salah satu pembelajaran yang ada di sekolah MA Daarul Ikhlash Sangatta Selatan yaitu mata pelajaran Training Dakwah sebagai mata pelajaran yang formal yang merujuk pada proses

pendidikan berupa pembelajaran dakwah bagi peserta didik. Pembelajaran Training Dakwah merupakan mata pelajaran yang mengimplementasikan konsep-konsep dakwah dan nilai-nilai agama Islam dalam konteks pendidikan melalui proses belajar mengajar di kelas.

Istilah pembelajaran dakwah juga menyoroti bahwa adanya pelatihan dakwah yang tidak hanya sekedar menyampaikan informasi, tetapi juga mencakup pengajaran, pembelajaran, dan pelatihan keterampilan yang termasuk dalam salah satu upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

3. Peserta Didik

Secara umum peserta didik adalah istilah yang merujuk kepada individu atau kelompok yang sedang menjalani proses pendidikan atau pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan, seperti sekolah, universitas, maupun konteks pendidikan formal dan non-formal lainnya. Peserta didik dapat mencakup siswa, mahasiswa, peserta pelatihan, atau siapa pun yang sedang mengikuti program pembelajaran.

Istilah peserta didik mencakup berbagai usia dan tingkat pendidikan, mulai dari anak-anak di tingkat sekolah dasar hingga orang dewasa yang mengikuti pelatihan keterampilan atau program pendidikan lanjutan. Mereka adalah subjek utama dari proses pendidikan, dan lembaga pendidikan bertanggung jawab untuk

menyediakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan mereka dalam bidang pengetahuan, keterampilan, dan dalam bidang moral.

Sedangkan dalam konteks penelitian kali ini mengenai istilah peserta didik yaitu mengacu kepada individu yang sedang menjalankan studi di suatu sekolah tepatnya di MA Daarul Ikhlaash Sangatta Selatan, yakni peserta didik kelas X yang sedang mengikuti pembelajaran dakwah yang terdapat dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dalam mata pelajaran Training Dakwah di sekolah MA Daarul Ikhlaash Sangatta Selatan.

C. Rumusan Masalah

Peningkatan kualitas pendidikan agama merupakan hal yang sangat diidamkan dalam rangka pembentukan generasi muda yang beriman dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, pembelajaran dakwah bagi peserta didik telah menjadi sebuah penerapan yang tak terhindarkan dalam mencapai tujuan tersebut. Selain itu juga, berdasarkan dari pemaparan dan penjelasan dalam latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dalam penelitian ini yang akan menjadi fokus sebagai permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran dakwah dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri peserta didik di MA Daarul Ikhlaash Sangatta Selatan, maka daripada itu rumusan masalah yang dapat diajukan oleh peneliti adalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana Kepercayaan Diri Peserta Didik di Madrasah Aliyah Daarul Ikhlash Sangatta Selatan?
2. Bagaimana Dampak Pembelajaran Dakwah Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik di Madrasah Aliyah Daarul Ikhlash Sangatta Selatan?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, mengingat pembelajaran dakwah memiliki peran penting dalam membentuk kepercayaan diri peserta didik sehingga terdapat beberapa tujuan yang diambil peneliti berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- a. Untuk Mendeskripsikan Kepercayaan Diri Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Daarul Ikhlash Sangatta Selatan.
- b. Untuk Menjelaskan Dampak Pembelajaran Dakwah Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Daarul Ikhlash Sangatta Selatan.

2. Manfaat Penelitian

Secara garis besar manfaat dalam penelitian ini dilihat berdasarkan dari rumusan masalah dalam penelitian ini, adapun beberapa manfaatnya sebagai berikut:

- a. Dengan memahami tingkat kepercayaan diri peserta didik dapat membantu dalam memahami peserta didik secara lebih mendalam. Memahami sejauh mana peserta didik merasa yakin atau kurang percaya diri dalam potensi dan keterbatasan peserta didik dalam berkomunikasi. Hal ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan pribadi peserta didik yang lebih baik, sehingga dapat lebih efektif mendukung perkembangan peserta didik, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dan mengidentifikasi area di mana perhatian khusus mungkin diperlukan.
- b. Dengan mengetahui dampak yang ada pada proses pembelajaran dakwah dalam praktiknya dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dapat membantu untuk membangun pendekatan pengajaran yang mendukung sebagai kunci dalam memastikan bahwa peserta didik dapat merasakan manfaat dari pembelajaran dakwah dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi.

Selain daripada beberapa manfaat diatas yang berdasarkan dari rumusan masalah dalam penelitian ini, terdapat beberapa point manfaat lainnya, salah satunya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran dakwah terkait meningkatkan kepercayaan diri bagi peserta didik yang diterapkan dalam mata pelajaran

Training Dakwah di MA Daarul Ikhlash Sangatta Selatan. Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah bahan pegangan penelitian yang terdapat hubungannya dengan penelitian ini.

- b. Penelitian ini dapat memperkaya literatur pendidikan dengan wawasan tentang bagaimana pembelajaran dakwah dapat diimplementasikan dalam pendidikan formal. Ini membantu dalam memahami bagaimana nilai-nilai agama Islam dan moralitas dapat diintegrasikan dalam proses pendidikan.
- c. Melalui kontribusinya terhadap teori-teori pendidikan, agama, dan sosial, penelitian mengenai pembelajaran dakwah bagi peserta didik dapat membantu memperdalam pemahaman kita tentang bagaimana agama dan pendidikan dapat saling terkait dan saling memengaruhi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Peserta didik yang mendapatkan pembelajaran dakwah memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih baik dalam berkomunikasi, berbicara di depan umum. Dengan demikian, pembelajaran dakwah dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam membentuk karakter peserta didik terutama kepercayaan diri.

b. Bagi Guru Mata Pelajaran Training Dakwah

Mampu menjadikan perannya sebagai kewajiban pendidik kepada peserta didik meningkat, mengingat begitu pentingnya beberapa peranan pendidik dalam proses kegiatan pembelajaran dan terobosan yang baru sebagai tantangan guru. Dalam pembelajaran dakwah dapat membantu guru untuk lebih memahami tantangan dan masalah yang dihadapi peserta didik dalam pemahaman kepercayaan diri peserta didik. Hal ini memungkinkan guru untuk memberikan dukungan yang lebih baik.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya pembelajaran dakwah, sekolah dapat memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman agama, moralitas, dan kemampuan berkomunikasi dengan adanya peningkatan kepercayaan diri peserta didik, menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung nilai-nilai agama, etika, dan toleransi.

Keseluruhan, pembelajaran dakwah dapat memberikan manfaat pada peningkatan kualitas pendidikan yang diselenggarakan di sekolah, terutama dalam hal pendidikan agama serta pembentukan karakter. Hal ini dapat membantu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan mereka yang lebih luas.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membantu peneliti untuk mendalami pemahaman tentang pembelajaran dakwah dalam konteks pendidikan. Ini berkontribusi pada peningkatan pembentukan karakter termasuk kepercayaan diri, pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana agama dapat diajarkan dan dipraktikkan di lingkungan pendidikan. Dan sebagai perantara penambah pengetahuan, memperluas wawasan, mengasah pemahaman.

E. Sistematika Penulisan

Pada skripsi ini disusun secara teratur dan sistematis untuk memfasilitasi pembahasan, terbagi dalam beberapa bagian, dengan maksud untuk dapat mempermudah pembaca dalam memahami atau membaca. Selain itu peneliti juga akan memberikan gambaran secara umum mengenai runtutan sistematika penulisan skripsi sebagaimana yang telah disusun secara sistematika. Terdiri dari bab-bab yang saling berhubungan yang mencakup pendahuluan dan penutup, berikut uraiannya:

BABI, terdiri dari judul penelitian, kemudian pendahuluan yang berisikan mengenai uraian tentang latar belakang masalah yang melatarbelakangi diangkatnya judul penelitian tersebut, latar belakang yang menjadi alasan mengapa peneliti memilih kepercayaan diri melalui pembelajaran dakwah sebagai masalah dalam melakukan penelitian ini, kemudian rumusan masalah yang mengemukakan inti permasalahan dalam

penelitian, selanjutnya yaitu penegasan istilah yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami istilah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian sebelum lebih dalam menuju pembahasan di dalam penelitian, dan juga tujuan serta manfaat pada penelitian ini.

BAB II, berisikan tentang uraian dasar teori yang mencakup penjelasan mengenai kepercayaan diri, dakwah sendiri, peningkatan-peningkatan kepercayaan diri peserta didik yang di dapat dalam melaksanakan pembelajaran dakwah dakwah, beserta kajian penelitian yang relevan, penelitian terdahulu atau sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti.

BAB III, yaitu mengenai metode penelitian yang berisikan dengan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, terdiri Hasil Penelitian dan Pembahasan dalam bab ini memaparkan gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, Pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V, berisikan Penutup dalam bab ini memaparkan Kesimpulan dan Saran.